

Setyaningrum, N. (2009). Perbedaan Kejadian Diare, TBC dan Gejala Penyakit Infeksi Pada Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif dan Tidak Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I

Pembimbing :

Sri Sumaryani, Ns., M.Kep, Sp.Mat

INTISARI

Setiap anak memiliki hak untuk hidup dan tumbuh kembang secara optimal. Kebutuhan nutrisi pada bayi dapat di peroleh dalam ASI. ASI memegang peranan penting untuk menjaga kesehatan atau daya tahan tubuh dan kelangsungan hidup bayi. Beberapa penyebab kematian bayi seperti ISPA, komplikasi perinatal dan diare dapat dicegah melalui pemberian ASI secara Eksklusif selama 6 bulan sejak kelahiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian diare dan TBC pada bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan tidak Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Godean I.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah ibu – ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 12 bulan beserta anaknya dengan criteria : bayi tidak mempunyai penyakit kronis, bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif umur 6-12 bulan, bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif umur 0-12 bulan.

Analisa data penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikansi ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak eksklusif terhadap kejadian diare ($p = 0,022$). Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak eksklusif terhadap kejadian TBC ($p = 0,101$). Terdapat perbedaan bermakna antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak eksklusif terhadap kejadian batuk ($p = 0,022$). Terdapat perbedaan bermakna antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak eksklusif terhadap kejadian pilek ($p = 0,012$). Terdapat perbedaan bermakna antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak eksklusif terhadap kejadian demam ($p = 0,009$).

Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan agar para petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif kepada keluarga terutama pada ibu-ibu baik yang sudah mempunyai anak ataupun belum, sehingga diharapkan nantinya ibu-ibu dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya untuk menciptakan SDM yang berkualitas